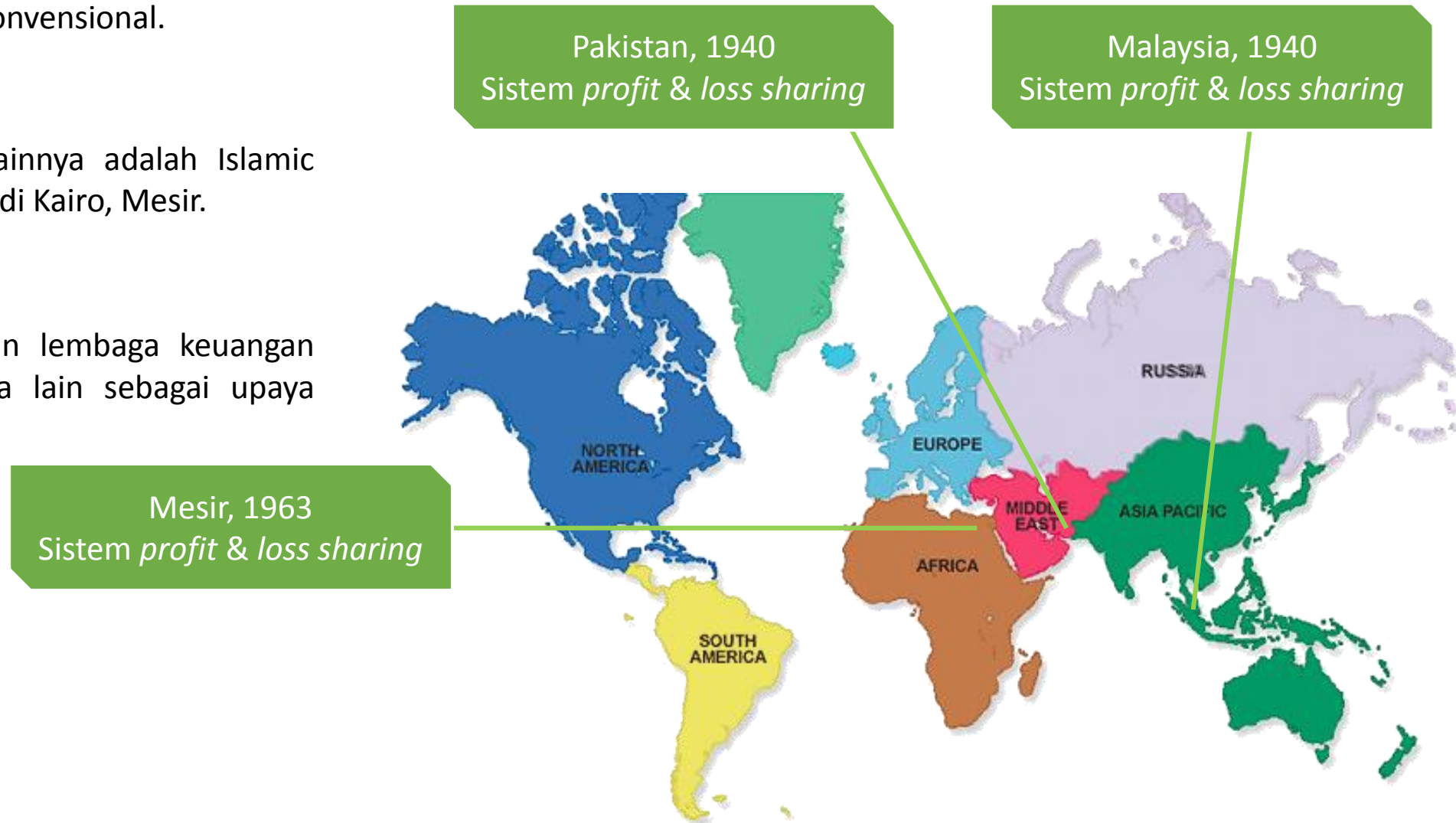


A historical illustration of a city square, likely in Istanbul, featuring a large mosque with multiple minarets in the background. The square is filled with people, some standing in groups, and several horse-drawn carriages. The scene is depicted in a sepia-toned, painterly style.

Perkembangan Sistem Perbankan Syariah

Awal kelahiran sistem Perbankan Syariah

- 1940, penerapan awal sistem *profit & loss sharing* tercatat di Pakistan dan Malaysia, yaitu pengelolaan dana jamaah haji secara nonkonvensional.
- 1963, rintisan institusional lainnya adalah Islamic Rural Bank di desa Mit Ghamr di Kairo, Mesir.
- Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupannya berlandaskan Al-Qur'an & Hadits





Prof. Khursid Ahmad

- Bank Islam tumbuh dengan sangat pesat. Sesuai dengan analisa Prof. Khursid Ahmad dan laporan International Association of Islamic Bank
- Hingga akhir 1999, tercatat lebih dari 200 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia, baik di negara yang berkependudukan muslim maupun di Eropa, Australia, dan Amerika
- Saat ini banyak nama besar dalam dunia keuangan internasional telah membuka cabang dan *subsidiories* yang berdasarkan syariah



- Dalam dunia pasar modal pun, Islamic fund kini ramai di perdagangan, bahkan mendorong singa pasar modal dunia Dow Jones untuk menerbitkan Islamic Dow Jones Index

“Oleh karena itu, tak heran jika Scharf, mantan direktur utama Bank Islam Denmark yang kristen itu, menyatakan bahwa BANK ISLAM ADALAH PARTNER BARU PEMBANGUNAN”

**Traute Wohler Schraf,
Arab and Islamic Banks,
New Business Partner for
Developing Countries**

Rintisan perkembangan Perbankan Syariah

Mith Ghamr Bank

- Mesir, Dekade 1960, beroperasi sebagai *rural-social bank* (semacam lembaga keuangan unit desa), di sepanjang desa Sungai Nil
- Lembaga kecil binaan Prof. Dr. Ahmad Najjar tersebut hanya beroperasi di Mesir dengan skala kecil, namun mampu menjadi *pemicu* bagi perkembangan sistem finansial dan ekonomi Islam
- ❑ Pada intinya proposal tersebut mengusulkan bahwa sistem keuangan berdasarkan bunga harus digantikan dengan suatu sistem kerja sama dengan skema bagi hasil keuntungan maupun kerugian

Islamic Development Bank

- ❑ Melalui sidang Menteri Luar Negeri, Negara Negara Organisasi Konferensi Islam di Karachi, Pakistan, Desember 1970. Mesir mengajukan proposal untuk mendirikan bank syariah
- ❑ Proposal yang disebut “Studi tentang pendirian bank Islam Internasional untuk perdagangan dan pembangunan”, dan proposal pendirian Federasi Bank Islam, yang dikaji para ahli dari delapan belas negara Islam
- ❑ Sidang Menteri Keuangan OKI di Jeddah 1975, menyetujui rancangan pendirian Bank Pembangunan Islami atau Islamic Development Bank, dengan modal 2 miliar dinar Islam. Semua negara anggota OKI menjadi anggota IDB



Investment & Development
Body of Islamic Countries

**Badan Investasi
dan Pembangunan
Negara-Negara
Islam**

- Mengatur investasi modal Islam
- Menyeimbangkan antara investasi & pembangunan di negara Islam
- Memilih sektor yang cocok & mengatur penelitian
- Memberi saran & bantuan teknis bagi proyek yang dirancang untuk investasi di negara-negara Islam

Islamic Research and
Training Institute

**Pusat Penelitian
dan Pelatihan
Islam**



- Membantu mendirikan bank-bank Islam di berbagai Negara
- Pengembangan sistem ekonomi syariah
- Institut riset & pelatihan untuk pengembangan penelitian dan pelatihan ekonomi Islam
- Bidang perbankan dan keuangan secara umum

**Asosiasi Bank-
Bank Islam**

Association
of Islamic Banks

- Badan konsultasi untuk masalah-masalah ekonomi dan perbankan syariah
- Bantuan teknis bagi negara-negara Islam yang ingin mendirikan bank syariah & lembaga keuangan syariah
- Sarana informasi & sosialisasi perbankan Islam

The background of the slide is a historical painting of a large mosque, likely the Hagia Sophia in Istanbul, with its iconic large central dome and several tall, slender minarets. The mosque is situated in a city with traditional buildings. In the foreground, there is a large, open square where a large group of people, dressed in historical attire, are gathered. Some people are standing in a circle, while others are sitting on the ground. There are also some horse-drawn carriages visible in the square. The overall scene depicts a busy public space in a historical setting.

Perkembangan Bank-Bank Syariah di belahan Dunia

S A M U D E R A A R K T I K A

